



## **Pengaruh Manajemen Strategi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Dan Daya Saing**

**Rizki Izefti Aulia**✉

Universitas Jambi, Indonesia

E-mail : [izeftiaulia.ia@gmail.com](mailto:izeftiaulia.ia@gmail.com)

---

### **Abstrak**

Tujuan dari penelitian untuk melihat pengaruh manajemen strategi Pendidikan dalam meningkatkan mutu dan daya saing. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode mixed methods dengan menggunakan tipe exploratory. Populasi penelitian adalah seluruh masyarakat yang berada di lingkungan SD Adhyaksa I Jambi sebanyak 47 orang. Sampel penelitian menggunakan teknik Non-Probability Sampling (Non-Random Sample) berjumlah 40 orang. Teknik pengumpulan data pada penelitian kuantitatif menggunakan survey dan kuesioner, dataset statistik, wawancara, dan observasi. Sedangkan didalam penelitian kualitatif kerap kali menggunakan teknik wawancara, observasi, studi dokumen, dan teknik triangulasi. Hasil dari penelitian yaitu tidak terdapat hubungan yang signifikan antara peran kepala sekolah terhadap mutu sekolah, terdapat hubungan yang signifikan antara peran kepala sekolah terhadap daya saing sekolah, dan perencanaan yang telah di buat dan disusun oleh kepala sekolah memberikan pengaruh dan dampak terhadap daya saing sekolah tetapi tidak memberikan dampak maupun pengaruh terhadap mutu Sekolah Dasar Adhyaksa I Kota Jambi.

**Kata kunci** : Manajemen Strategi Pendidikan, Mutu dan Daya Saing

### **Abstract**

*The purpose of this research is to see the effect of educational strategy management in improving quality and competitiveness. The method used in this study is a mixed-methods method using exploratory type. The research population is all people who are in the SD Adhyaksa I Jambi environment as many as 47 people. The research sample using the technique of Non-Probability Sampling (Non-Random Sample) amounted to 40 people. Data collection techniques in quantitative research use surveys and questionnaires, statistical datasets, interviews, and observations. Meanwhile, in qualitative research, interviews, observation, document studies, and triangulation techniques are often used. The results of the study are that there is no significant relationship between the role of the principal on the quality of the school, there is a significant relationship between the role of the principal on the competitiveness of the school, and the plans that have been made and compiled by the principal have an influence and impact on the competitiveness of the school but does not have an impact or influence on the quality of the Adhyaksa I Elementary School Jambi City.*

**Keywords:** Educational Strategy Management, Quality and Competitiveness

---

Copyright (c) 2021 Rizki Izefti Aulia

✉ Corresponding author:

Email : [izeftiaulia.ia@gmail.com](mailto:izeftiaulia.ia@gmail.com)

DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.626>

ISSN 2656-8063 (Media Cetak)

ISSN 2656-8071 (Media Online)

Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan Vol 3 No 4 Tahun 2021

p-ISSN 2656-8063 e-ISSN 2656-8071

## PENDAHULUAN

Menghadapi abad 21 dibutuhkan keterampilan dan kompetensi yang menunjang agar manusia mampu berdaya saing. Abad 21 dikenal sebagai abad perkembangan teknologi yang sangat canggih. Dimana pada era ini manusia harus bersaing dengan teknologi canggih. Perkembangan teknologi yang sangat pesat akan berpengaruh pada berbagai bidang kehidupan, salah satunya bidang pendidikan (Mulyani & Jamilus, 2021). Manusia membutuhkan pendidikan di dalam kehidupannya agar dapat menjadi pribadi yang lebih baik lagi. Pendidikan merupakan usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran dan/atau cara lain yang dikenal dan diakui oleh masyarakat. Pendidikan secara fungsional memiliki peran besar dalam transformasi kehidupan manusia. Merujuk sejarah manusia tentunya dapat dilihat perubahan-perubahan yang terjadi pada manusia khususnya meningkatnya ilmu pengetahuan (Qolb & Hamami, 2021).

Pendidikan di Indonesia memiliki tujuan untuk memberikan pengetahuan, pemahaman, serta pengajaran. Pernyataan tersebut tertuang dalam undang-undang No. 20 tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan Negara. Pendidikan merupakan investasi penting yang menentukan masa depan bangsa (Pebrianto, Herpratiwi, & Fitriawan, 2021). Efek dari pendidikan akan memberi seseorang berbagai macam pengetahuan dan kecakapan hidup (Nurrohma & Adistana, Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning dengan Media E-Learning Melalui Aplikasi Edmodo pada Mekanika Teknik, 2021).

Sekolah dasar Adhyaksa merupakan salah satu sekolah dasar swasta yang didirikan oleh Yayasan Adhyaksa I Kota Jambi dan telah berdiri dari tahun 1993, saat ini Yayasan Adhyaksa khususnya pada jenjang sekolah dasar sedang berada di dalam tahap untuk meningkatkan mutu dan daya saing sekolah di kota Jambi. Fenomena ini terjadi dikarenakan banyaknya persaingan sekolah dasar yang terjadi khususnya di kota Jambi. Hal ini dapat kita saksikan dari kemunculan berbagai macam lembaga atau sekolah baru yang mulai bermunculan. Sekolah Dasar Adhyaksa merupakan salah satu sekolah umum swasta favorit yang dapat diperhitungkan hingga tahun ajaran 2010/2011.

Persaingan lembaga pendidikan menjadi kenyataan yang tidak dapat terelakan lagi. Persaingan antar sekolah terlihat semakin kompetitif khususnya pada sekolah-sekolah swasta. Saat ini pendidikan formal di lingkungan sekolah sedang mengalami perubahan besar, salah satunya berupa lingkungan global pendidikan. Produk pendidikan yang kurang berkualitas akan terpinggirkan. Implikasi dari hal ini adalah fakta bahwa masyarakat sudah mulai mempertanyakan dan memilih sekolah-sekolah bermutu untuk putra putri mereka (Anam, 2013). Hal ini dapat dibuktikan dari munculnya berbagai lembaga pendidikan yang saling berlomba menawarkan keunggulan masing-masing untuk menarik minat calon peserta didik. Menurut Mantja (Suyitno, 2021) menyatakan bahwa sebagai pemimpin pendidikan (kepala madrasah) memegang peranan penting dalam membangun kondisi yang demikian, yaitu menyediakan fasilitas kegiatan pembelajaran kurikuler dan ekstrakurikuler dengan sebaik-baiknya demi terciptanya lulusan yang bermutu.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi penulis tertarik untuk membahas tentang pengaruh manajemen strategi pendidikan dalam meningkatkan mutu dan daya saing. Rumusan masalah penelitian yaitu bagaimana manajemen strategi pendidikan yang diterapkan oleh kepala Sekolah Dasar Adhyaksa I Jambi, apakah manajemen strategi pendidikan kepala sekolah dapat meningkatkan mutu Sekolah Dasar Adhyaksa I Kota Jambi dan apakah manajemen strategi pendidikan kepala sekolah dapat meningkatkan Daya Saing Sekolah Dasar Adhyaksa I Kota Jambi.

Beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini yaitu menurut (Wiyatiningsih, 2017) telah melakukan penelitian yang berjudul Peningkatan Mutu pendidikan dalam meningkatkan daya saing (Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Miftahul Huda Sukolilo jabung Kabupaten Malang). Temuan penelitian di MIS Miftahul Huda Sukolilo, konsep peningkatan mutu pendidikan dalam meningkatkan daya saing adalah sesuai dengan konsep visi, misi dan tujuan, kualitas pembelajaran seauai dengan kurikulum nasional, peserta didik berprestasi di bidang akademik dan non akademik, adanya program unggulan metode An-Nashr dalam memahami Al Qur'an, peningkatan sarana dan prasarana dengan partisipasi stakeholder, pelaksanaan strategi peningkatan mutu dengan 14 langkah menurut Crosby, dan implikasi peningkatan mutu pendidikan berupa kepuasan pelanggan, iklim yang kondusif, menyenangkan, tertib dan kualitas lulusan yang sesuai dengan harapan masyarakat.

Adapun penelitian yang dilakukan (Sormin, 2017) membahas tentang Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah Menengah 29 Padangsidimpuan. Hasil dari manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP Muhammadiyah 29 Padangsidimpuan adalah kepala sekolah mengadakan rapat untuk merencanakan program tahunan, kemudian hasil pertemuan akan disosialisasikan kepada guru, siswa, orang tua dan komite sekolah, kemudian dalam meningkatkan kualitas Kegiatan Kepala Sekolah seperti: pengajian, muhadarah oleh mempresentasikan ustadz, amalan shalat, kemudian membiasakan siswa untuk dekat dengan Alquran dengan melakukan kegiatan satu hariayat suatu ayat dilakukan secara bergilir dan di baca setiap pagi apel. Kemudian dalam proses pembelajaran kepala sekolah menyarankan hal itu guru menggunakan metode yang bervariasi, disiplin masuk kelas jadwal, adanya akuntabilitas pekerjaan, musyawarah di memutuskan masalah, keterbukaan dalam hal penetapan biaya danuang pembangunan.

Perbedaan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dengan penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti berfokus pada satu tujuan yaitu untuk melihat manajemen strategi pendidikan khususnya dalam perencanaan yang digunakan oleh kepala sekolah dasar Adhyaksa dalam meningkatkan mutu dan daya saing sekolah dasar tersebut. Fakta bahwa masyarakat sudah mulai mempertanyakan dan memilih sekolah-sekolah bermutu untuk putra putri mereka (Anam, 2013). Hal ini dapat dibuktikan dari munculnya berbagai lembaga pendidikan yang saling berlomba menawarkan keunggulan masing-masing untuk menarik minat calon peserta didik.

Untuk mepertahankan eksistensinya, lembaga pendidikan harus bisa meningkatkan persaingan kualiatas sekolahnya disamping ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan. Mengingat jika suatu lembaga tidak dapat memberikan kualitas yang baik maka akan berdampak pada minimnya jumlah siswa. Peningkatan mutu pendidikan dapat dilakukan melalui pengembangan program-program unggulan sesuai dengan tuntutan pasar, dengan tidak meninggalkan tugas pokok lembaga pendidikan sebagaimana aturan yang berlaku.

Persaingan lembaga pendidikan akhir-akhir ini sudah menjadi tuntutan. Setiap orang tua memang seharusnya mencari sekolah terbaik dan berkualitas bagi anaknya (Zainal, 2013). Banyaknya lembaga pendidikan yang bermunculan saat ini, menjadikan persaingan menjadi ketat (Djunaidi, Alghofari, & Rahayu, 2006). Setiap sekolah bersaing untuk mendapatkan murid sebanyak-banyaknya tanpa melupakan mutu pendidikan. Tetapi tidak dipungkiri didalam persaingan itu sendiri, banyak hal yang dilakukan setiap lembaga guna memenangkan persaingan. Ada yang menggunakan cara-cara yang tidak baik dan ada yang menggunakan cara-cara yang baik dalam memenangkan persaingan (Mulyasa, Implementasi kurikulum tingkat satuan pendidikan: kemandirian guru dan kepala sekolah, 2008).

Persaingan antar lembaga pendidikan merupakan sebuah kenyataan yang tak terbantahkan dan berlangsung semakin ketat seiring dengan perkembangan zaman. Kondisi seperti itu seharusnya segera disikapi oleh lembaga-lembaga pendidikan dengan berbagai langkah antisipasi jika mereka menginginkan eksistensi dan pengembangan secara berkelanjutan. Dalam meningkatkan mutu dan daya saing sekolah, peranan perencanaan sangat besar, selain peran dan fungsi manajemen lainnya.

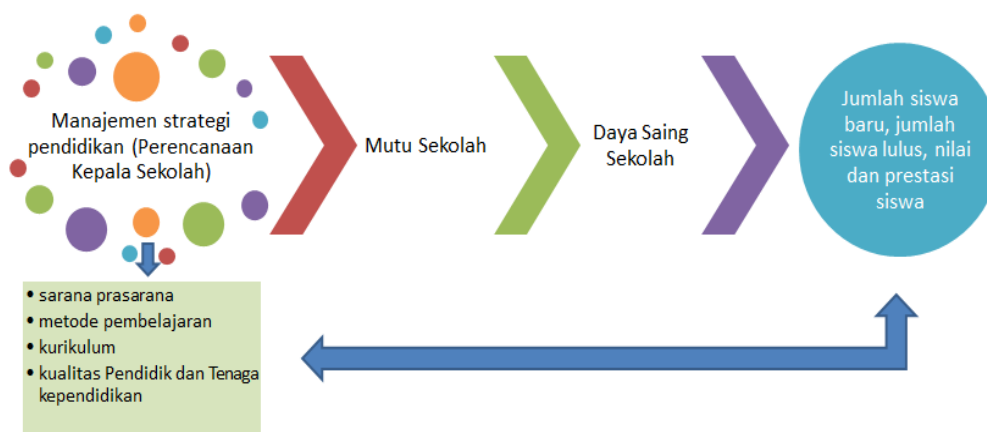
Pentingnya penelitian ini dilakukan karena untuk mengetahui strategi pendidikan yang diterapkan oleh kepala Sekolah, mengetahui manajemen strategi pendidikan yang digunakan oleh kepala sekolah meningkatkan Mutu Pendidikan dan mengetahui manajemen strategi pendidikan yang digunakan oleh kepala sekolah meningkatkan Daya Saing.

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode mixed methods. Penggunaan metode penelitian ini didasari pada beberapa pendapat yakni (Creswel & Clark, 2011) sebagai sebuah metode penelitian, mixed methods berfokus pada pengumpulan, penganalisisan dan pencampuran data kualitatif dan kuantitatif dalam satu penelitian dapat memberikan pemahaman atau jawaban dari masalah penelitian secara lebih baik dibandingkan dengan penggunaan salah satunya. Berdasarkan pembagian tipe penelitian *mixed methods*, pada penelitian ini peneliti menggunakan tipe exploratory. (Creswel & Clark, 2011) menyatakan sequential exploratory strategy in mixed methods research involves a frist phrase of qualitative data collection and analysis followed by a second phase.

Populasi sasaran dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang berada di lingkungan SD Adhyaksa I Jambi sebanyak 47 orang. peneliti telah menggunakan metode pengambilan sampel secara Non-Probability Sampling (Non-Random Sample). Yang mana, di dalam metode pengambilan sampel tersebut peneliti telah mengambil sampel penelitian secara Purposive Sampling dengan kriteria inklusi yang merupakan kriteria sampel yang diinginkan peneliti berdasarkan tujuan penelitian. Secara umum di dalam penelitian campuran (kuantitatif dan kualitatif) menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda. Teknik pengumpulan data pada penelitian kuantitatif menggunakan survey dan kuesioner, dataset statistik, wawancara, dan observasi. Sedangkan didalam penelitian kualitatif kerap kali menggunakan teknik wawancara, observasi, studi dokumen, dan teknik triangulasi.

Adapun variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar diwabah ini



**Gambar 1. Variabel Dalam Penelitian**

## HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Untuk mengetahui variabel yang berpengaruh signifikan secara parsial dilakukan pengujian koefisien regresi dengan menggunakan statistik Uji T. Penentuan hasil pengujian (penerimaan/penolakan hipotesis satu ( $H_1$ )) dapat dilakukan dengan membandingkan t-hitung dengan t-tabel atau juga dapat dilihat dari nilai signifikannya. Hasil pengujian hipotesis secara parsial dengan menggunakan SPSS 23 adalah sebagai berikut:

**Tabel 1**  
**Hasil Uji Hipotesis Parsial (Perencanaan Kepala Sekolah Terhadap Mutu Sekolah)**

No	Model	t-hitung	Probabilitas Sig
	Perencanaan Kepala Sekolah	1.601	0.119
Variabel Dependen: Mutu Sekolah			

Berdasarkan output diketahui nilai t-hitung sebesar 1.601 dengan probabilitas sig  $0.119 > \alpha = 0.05$ , atau  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $1.601 < 1.684$ . Hal tersebut berarti bahwa hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima dan hipotesis one ( $H_1$ ) ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa strategi manajemen pendidikan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan mutu sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa strategi manajemen pendidikan tidak berpengaruh dalam meningkatkan mutu sekolah. Temuan hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fitrah, 2017) tentang peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan dengan hasil strategi manajemen pendidikan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan mutu sekolah.

**Tabel 2 Uji Hipotesis Parsial (Perencanaan Kepala Sekolah terhadap Daya Saing Sekolah)**

No	Model	t-hitung	Probability Sig
1	Perencanaan Kepala Sekolah	2.085	0.45
Variabel Dependen: Daya Saing			

Berdasarkan output diketahui nilai t-hitung sebesar 2.085 dengan probabilitas sig  $0.045 < \alpha = 0.05$ , atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2.085 > 1.684$ . Hal tersebut berarti bahwa hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima ( $H_2$ ) ditolak dan dapat disimpulkan bahwa strategi manajemen pendidikan secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan daya saing sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa peran kepala sekolah berpengaruh dalam meningkatkan daya saing sekolah. Hasil pengujian hipotesis ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Maria, 2020) tentang Strategi Kepala Sekolah dalam pengembangan Daya saing Lembaga Pendidikan di SDIT Muhammadiyah Cipete Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas. Hasil penelitian menyatakan peran kepala sekolah berpengaruh dalam meningkatkan daya saing sekolah.

**Tabel 3**  
**Uji Hipotesis Secara Simultan Strategi Manajemen terhadap mutu sekolah**

No	Model	F-hitung	Probability Sig
1	Variabel Dependen: Mutu Sekolah	2.563	0.119
Predictors: (Constan) Perencanaan Kepala Sekolah			

Berdasarkan kedua tabel diatas maka dapat diketahui bahwa nilai F-hitung strategi manajemen kepala sekolah terhadap mutu sekolah sebesar 2.563 dengan probabilitas sig  $0.119 > \alpha = 0.05$  atau  $f_{hitung} < f_{tabel}$  yaitu  $2.563 < 3.28$ . Hal tersebut berarti bahwa ( $H_1$ ) hipotesis one ditolak. Sehingga disimpulkan bahwa peran kepala sekolah secara signifikan tidak berpengaruh dalam meningkatkan mutu sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa strategi manajemen pendidikan secara simultan tidak berpengaruh dalam meningkatkan mutu sekolah. hasil pengujian hipotesis sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Murniati & Harun, 2015) tentang strategi kepala sekolah dalam peningkatan mutu di SD Negeri 1 Peukan Bada Aceh Besar. Hasil penelitian menunjukkan peran kepala sekolah secara signifikan tidak berpengaruh dalam meningkatkan mutu sekolah

Untuk mengetahui signifikan pengaruh variabel-variabel bebas secara bersama-sama atas suatu variabel terikat digunakan uji F. hasil pengujian hipotesis secara simultan dengan menggunakan SPSS 23 adalah sebagai berikut:

**Tabel 4**  
**Uji Hipotesis Secara Simultan Strategi Manajemen terhadap daya saing sekolah**

No	Model	F-hitung	Probability Sig
1	Variabel Dependen: Daya Saing	4.346	0.045
Predictors: (Constan) Perencanaan Kepala Sekolah			

Berdasarkan kedua tabel diatas maka dapat diketahui bahwa nilai F-hitung strategi manajemen kepala sekolah terhadap mutu sekolah sebesar 2.563 dengan probabilitas sig  $0.045 < \alpha = 0.05$  atau  $f_{hitung} < f_{tabel}$  yaitu  $4.346 > 3.28$ . Hal tersebut berarti bahwa hipotesis dua ( $h_2$ ) diterima dan dapat disimpulkan bahwa strategi manajemen pendidikan secara simultan berpengaruh dalam meningkatkan daya saing sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat peran kepala sekolah (perencanaan) dalam berpengaruh dalam meningkatkan daya saing sekolah. Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Umayah, 2015) hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi manajemen pendidikan secara simultan berpengaruh dalam meningkatkan daya saing sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara pada pertanyaan perencanaan kepala sekolah terkait daya saing sekolah. Beberapa perencanaan yang telah di susun dan ditetapkan oleh kepala sekolah dasar adhyaksa jambi, antara lain salah satunya dengan menjadikan sekolah adhyaksa sebagai sekolah yang unggul Teknologi Informasi serta unggul dalam berbahasa Inggris yang komunikatif. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Wiyatiningsih, 2017) tentang Peningkatan Mutu Pendidikan dalam meningkatkan daya saing menunjukkan bahwa penggunaan Teknologi Informasi dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan kualitas hasil pembelajaran.

Pada pertanyaan promosi dan sosialisasi kepala sekolah mengacu kepala permendikbud nomor 1 tahun 2021, proses penerimaan siswa baru dimulai pada awal tahun dibulan januari dengan memulai proses promosi dan sosialisasi sekolah kepada masyarakat, melalui lembaga pendidikan taman kanak kanak. Isi sosialisasi dan promosi tentunya terkait sistem prmbelajaran, kurikulum dan ekstrakurikuler siswa serta program unggulan yang di tawarkan yang sudah dirancang oleh pihak sekolah. Penemuan penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sormin, 2017) tentang Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Smp Muhammadiyah 29 Padangsidempuan menunjukkan hasil yang sama yaitu kepala sekolah dalam promosi dan sosialisasi mengacu kepala permendikbud nomor 1 tahun 2021.

Pertanyaan kerjasama lembaga dalam pengembangan kurikulum sekolah guna peningkatan mutu dan daya saing, selain menggunakan Kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran sesuai amanat peraturan perundangan yang berlaku, kepala sekolah dasar adhyaksa juga melakukan kerja sama dengan lembaga maupun instansi guna mengembangkan kualitas sekolah adhyaksa. Hal ini sejalan dengan penelitian tedahulu yang dilakukan oleh (Limbong, 2011) tentang Efektifitas Implementasi Penjaminan Mutu Pendidikan Pada Tingkat Satuan Pendidikan dan Pengaruhnya Terhadap Mutu Hasil Pendidikan dengan hasil penelitian yaitu melakukan kerja sama dengan lembaga maupun instansi guna mengembangkan kualitas sekolah.

Kepala sekolah dasar adhyaksa dalam menyusun perencanaan guna meningkatkan mutu sekolah ialah dengan menetapkan visi dan misi sekolah berdasarkan data otentik, penyesuaian sarana pendukung, pengoptimalan potensi sumberdaya manusia, dan kemampuan menjawab keinginan pasar. Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Khor, 2016) tentang manajemen strategik dan mutu pendidikan Islam hasil dari penelitian yaitu dalam menyusun perencanaan guna meningkatkan mutu sekolah ialah dengan menetapkan visi dan misi, penyesuaian sarana pendukung, pengoptimalan potensi sumberdaya manusia, dan kemampuan menjawab keinginan pasar.

Pengimplementasian strategi peningkatan mutu dan daya saing di sekolah dasar adhyaksa dapat dilihat dari shared value atau budaya yang mengikat pada sekolah adyaksa. Seperti budaya disiplin kerja, dimana disiplin terhadap penyelenggara pendidikan disekolah adyaksa benar benar diterapkan dengan komitmen bersama. Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Wiyatiningsih, 2017) tentang Peningkatan Mutu Pendidikan dalam meningkatkan daya saing menunjukkan bahwa pengimplementasian strategi peningkatan mutu dan daya saing dapat dilihat dari budaya disiplin kerja.

Dalam pelaksanaan upaya peningkatan mutu dan daya saing sekolah, kepal sekolah adyaksa telah menetapkan SOP (Standart operating procedures) atau biasa disebut standar prosedur pelaksanaan yang menjadi landasan pengukuran kinerja sekolah. SOP ini ditetapkan dengan mangacu pada standar nasional

pendidikan yang ditetapkan pada UU No.20 Tahun 2003 tentang lingkup standar nasional pendidikan, yaitu seperti standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses, standar penilaian pendidikan, standar tenaga pendidikan, standar sarana-dan prasarana, standar pengelolaan, dan standar pembiayaan. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wiyatiningsih, 2017) tentang Peningkatan Mutu Pendidikan dalam meningkatkan daya saing menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan upaya peningkatan mutu dan daya saing kepala sekolah menetapkan SOP (Standart operating procedures) dengan mangacu pada standar nasional pendidikan yang ditetapkan pada UU No.20 Tahun 2003 tentang lingkup standar nasional pendidikan.

Strategi yang berfungsi untuk meningkatkan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan dengan cara memfasilitasi kebutuhan guru-guru, seperti dengan menyediakan CD pembelajaran guna meningkatkan kualitas tenaga pendidik. Selain itu, sekolah juga menyediakan sarana dan prasarana yang nyaman serta berkualitas seperti penyediaan TV dan Speaker di setiap ruang kelas guna menunjang proses pembelajaran yang berlangsung. Pengembangan kualitas pendidik, pengembangan kurikulum, dan sarana prasarana yang memadai sangat penting guna meningkatkan mutu dan daya saing sekolah dasar Adhyaksa I Kota Jambi. Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sormin, 2017) tentang Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Smp Muhammadiyah 29 Padangsidempuan menunjukkan hasil yang sama yaitu sarana prasarana yang memadai sangat penting guna meningkatkan mutu dan daya saing.

Batasan dalam hasil penelitian ini yaitu terhadap Manajemen Strategi Pendidikan yang berfokus pada perencanaan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu dan daya saing. Sumbangan hasil penelitian dalam ilmu Pendidikan yaitu Memberikan sumbangan pemikiran bagi calon kepala sekolah yang ingin membuat perencanaan untuk meningkatkan mutu dan daya saing sekolah. Memberikan sumbangan ilmiah dalam membuat perencanaan untuk meningkatkan mutu dan daya saing sekolah. Sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan strategi manajemen (perencanaan) pendidikan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu dan daya saing sekolah. Bagi penulis dapat menambah wawasan dan pengalaman tentang cara membuat perencanaan untuk meningkatkan mutu dan daya saing sekolah. Bagi pendidik dan calon pendidik dapat menambah pengetahuan dan sumbangan pemikiran tentang cara mengembangkan mutu dan daya saing sekolah. Bagi sekolah Sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun strategi untuk meningkatkan mutu dan daya saing sekolah.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan analisis hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya tentang strategi manajemen pendidikan khususnya dalam bentuk perencanaan dalam meningkatkan mutu dan daya saing sekolah di SD Adhyaksa I Jambi, maka dapat disimpulkan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara peran kepala sekolah terhadap mutu sekolah. Artinya mutu sekolah tidak di pengaruhi oleh perencanaan yang telah di buat oleh kepala sekolah, terdapat hubungan yang signifikan antara peran kepala sekolah terhadap daya saing sekolah. Artinya daya saing yang ada di SD Adhyaksa I Jambi di pengaruhi oleh perencanaan kepala sekolah, perencanaan yang telah di buat dan disusun oleh kepala sekolah memberikan pengaruh atau dampak terhadap daya saing sekolah tetapi tidak memberikan dampak maupun pengaruh terhadap mutu sekolah dasar Adhyaksa I Kota Jambi .

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Selama penyusunan dan Penulisan Tesis ini, penulis banyak mendapat bantuan, dukungan, dan masukan baik berupa ide ataupun saran dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Rektor Universitas Jambi, Prof. Drs. H, Sutrisno, M.Sc., Ph.D. dan para wakil rektor atas semua layanan dan fasilitas yang telah diberikan selama peneliti menyelesaikan studi di Universitas Jambi. Direktur Pascasarjana Universitas Jambi, Prof. Dr. Ir. Hj. Anis Tatik Maryani, M.P., para wakil direktur beserta staf atas semua layanan dan fasilitas yang telah diberikan selama peneliti menyelesaikan

studi di Universitas Jambi. Ibu Dr. Dra. Muazza, M.Si., Selaku Ketua Program Magister Manajemen Pendidikan, penguji, serta pembimbing Akademik. Terima kasih sebesar-besarnya karena telah mensupport serta memberikan dukungan dalam menyelesaikan Tesis ini. Bapak Eddy Haryanto, M.Sc. Ed., M.PP. PhD., Selaku Sekretaris Program Magister Manajemen pendidikan dan Pembimbing Utama yang telah memberikan waktu, dukungan serta motivasi selama proses bimbingan sampai selesainya Tesis ini. Bapak Urip Sulistiyo, S.Pd., M.Ed., Ph.D. Selaku dosen pembimbing kedua yang selama ini telah memberikan banyak waktu dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini. Bapak Dr. K. A. Rahman, M. Pd.I , dan Ibu Dr. Masbirorotni, S.Pd, M.Sc. Ed. Selaku tim penguji dalam menyelesaikan Tesis ini, terima kasih atas saran tambahan dan komentar berharga dalam menyempurnakan Tesis ini. Seluruh dosen dan staf pengelola Pascasarjana Universita Jambi yang tidak mungkin disebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan wawasan pengembangan, pendalaman keilmuan serta layanan prima selama peneliti menempuh studi dan menyelesaikan tesis ini. Kepala Sekolah, Guru-guru, dan staf pengelola SD Adhyaksa I Kota Jambi yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk mengambil data penelitian guna menyelesaikan tesis ini. Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada ayah tercinta (Zaizul Amril, S.Hut.T) dan ibu tercinta (Siti Mardiah, S.Hut. T), dan adik tercinta (Muhammad Rizki Akbar dan Rahma Faiza Tsurayya) yang telah memberi saya semangat yang paling berharga, murah hati, berdoa, dan dukungan dalam menyelesaikan tesis ini. Keluarga besar penulis atas limpahan kasih dan sayang serta perhatian dan pengertiannya selama ini. Sahabat tersayang, Chika Shahnaz H., S.Pd., Tri Puspita Sari., S.M., Nurzahra Fathiyabila Wicaksono., S.Pd., Devi Trihandayani., S.Pd., dan Nopitasari., S.Pd. Terima kasih atas semua dukungan, motivasi, kebahagiaan, keceriaan, dan waktu menyenangkan dan kesedihan yang kita bagikan dan lewati bersama. Teman-teman seperjuangan S2 Manajemen Pendidikan yang selalu setia mendampingi penulis dan memberikan semangat kepada penulis dalam perjalanan penulis menyelesaikan tesis ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anam. (2013). Anam, K. (2013). Strategi Pemasaran dan implementasinya dalam lembaga pendidikan. *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 59-170.
- Creswel, & Clark. (2011). *Designing and conducting mixed methods research*. Sage publications.
- Djunaidi, Alghofari, & Rahayu. (2006). Penilaian kualitas jasa pelayanan lembaga bimbingan belajar primagama berdasarkan preferensi konsumen. *Jurnal Ilmiah Teknik Industri*, 5(1), 25-32.
- Farel, G., Ambiyar, Simatupang, W., Giatman, M., & Syahril. (2021). Analisis Efektivitas Pembelajaran Daring pada SMK dengan Metode Asynchronous dan Synchronous. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3, 1185 - 1190. Retrieved from <https://edukatif.org/index.php/edukatif/index>
- Fitrah. (2017). Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 3(1).
- Khori. (2016). Manajemen strategik dan mutu pendidikan Islam. *Manageria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 75-99.
- Limbong. (2011). Efektifitas Implementasi Penjaminan Mutu Pendidikan Pada Tingkat Satuan Pendidikan dan Pengaruhnya Terhadap Mutu Hasil Pendidikan.
- Maria. (2020). Strategi Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Daya Saing Lembaga Pendidikan di SDIT Muhammadiyah Cipete Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.
- Mulyani, & Jamilus. (2021). Pengembangan Pendidik Sebagai Sumber Daya Manusia di Sekolah Menengah Atas. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(4), 1170 - 1176.  
doi:<https://edukatif.org/index.php/edukatif/index>
- Mulyasa. (2008). *Implementasi kurikulum tingkat satuan pendidikan: kemandirian guru dan kepala sekolah*. Bumi Aksara.



- 1586 *Pengaruh Manajemen Strategi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Dan Daya Saing – Rizki Izefti Aulia*  
DOI: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.626>
- Murniati, & Harun. (2015). Strategi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu di SD Negeri 1 Peukan Bada Aceh Besar. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 3(3).
- Nurrohma, R. I., & Adistana, G. A. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning dengan Media E-Learning Melalui Aplikasi Edmodo pada Mekanika Teknik. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(4), 1199 - 1209. doi:<https://edukatif.org/index.php/edukatif/index>
- Qolb, S. K., & Hamami, T. (2021, Universitas Pahlawan tuanku Tambusai Riau). Impelementasi Asas-asas Pengembangan Kurikulum terhadap Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(4), 1120 - 1132. doi:<https://edukatif.org/index.php/edukatif/index>
- Sormin. (2017). Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Smp Muhammadiyah 29 Padang sidimpuan. *Al-Muaddib: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial dan Keislaman*, 2(1).
- Suyitno. (2021). Peningkatan Daya Saing Madrasah Melalui Optimalisasi Program Ekstrakurikuler. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(4), 1161 - 1169.
- Umayah. (2015). Upaya Guru dan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Daya Saing Madrasah. *Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 259-288.
- Wahid, I. A. (2016). Pengaruh Motivasi, Etos Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil (PNS) Pada Dinas Kehutanan Dan Perkebunan Daerah Kabupaten Morowali. *Jurnal Katalogis, Volume 4 Nomor 8, Agustus 2016 hlm 156-163*, 4. Retrieved from <https://media.neliti.com/publications>
- Wiyani, & Ardy, N. (2013). *Manajemen Kelas*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Wiyatiningsih. (2017). Peningkatan Mutu Pendidikan dalam meningkatkan daya saing. *UIN Malang*.
- Yusuf, R. N., Musyadad, V. F., Iskandar, Y. Z., & Widiawati, D. (2021). Implikasi Asumsi Konsep Diri Dalam Pembelajaran Orang Dewasa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4). doi:<https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.513>
- Zainal. (2013). Analisis Pengaruh Kualitas dan Kepercayaan Orang Tua/Wali Murid dalam Memilih Sekolah Menengah Pertama Islam untuk Putra-Putrinnya (Studi pada SMP Islam Al-Azhar 12 Rawamangun). *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 11(1), 155-160.